

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20

Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan pendidikan harus didukung dengan teknologi.

Perkembangan jaman yang cepat dewasa ini telah memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat yang dinamik dan cepat. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi guna membantu aktivitas setiap harinya.

Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat membawa bangsa kearah perubahan yang lebih baik. Teknologi yang canggih digunakan sebagai alat untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Salah satu wujud perkembangan teknologi

informasi saat ini adalah internet. Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi kepada siswa.

Pendidikan yang saat ini berkembang menuntut kita untuk mengenal teknologi. Terdapat beberapa layanan yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi. Komunikasi melalui internet bisa dilakukan secara interpersonal (misalnya *email dan chatting*). Internet juga mampu hadir secara *real time audio visual* seperti pada metode bermedia dengan adanya aplikasi *teleconference*. Beberapa layanan internet yang dapat digunakan antara lain *E-mail, Internet Relay Chat, File Transfer Protocol, News Group, USENET, Internet Fax, Internet Telephony, Layanan Multimedia (WWW)* dan *Telnet*. Layanan itu dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs di Internet yang dapat diakses kapan saja. Dengan mengakses *Google*, pengguna dapat mencari berjuta – juta informasi dengan mudah keseluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Teknologi informasi dan komunikasi canggih telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu. Apabila pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, dengan menggunakan internet, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan internet dapat menyediakan materi belajar tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan ter- *update*.

Perkembangan internet memberi dampak positif dan negatif terhadap penggunaannya. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan keseluruhan penjuru dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut masyarakat.

Dari sejumlah studi yang dilakukan, menunjukkan bahwa internet memang bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran seperti studi yang telah dilakukan oleh *Center for Applied Special Technology (CAST)* pada tahun 1996. Hal serupa juga diungkapkan Rahardjo bahwa manfaat internet sebagai media belajar yaitu dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber dan sebagai media kerjasama (*pustekkom. depdiknas. go. Id*). Selain itu, internet mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi, akses informasi, pendidikan dan pembelajaran, tambahan dan pelengkap.

Dengan pemanfaatan media internet sebagai media belajar, diharapkan mampu memberikan motivasi bagi siswa karena dengan pemanfaatan internet pelajar semakin mudah memperoleh informasi pada proses belajar di sekolah sehingga pemanfaatan internet mampu menghasilkan generasi yang cerdas, cakap dan terampil. Namun karena keterbatasan media teknologi seperti internet yang dipakai di sekolah-sekolah merupakan salah satu sebab lemahnya mutu siswa atau pelajar.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat didukung oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Motivasi atau dorongan merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tindakan. Motivasi harus dimiliki oleh siswa demi keberhasilannya dalam belajar. Motivasi pada dasarnya bersifat kontekstual, mempunyai intensitas dan arah. Karena itu motivasi dapat dipahami dari motif yang mendasarinya. Misalnya, motif biologis, motif kompetisi, motif berprestasi dan sebagainya.

Saat ini banyak sekali siswa-siswa di sekolah yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, sehingga guru seharusnya dapat membangkitkan motivasi ekstrinsik seperti dengan menyediakan media belajar yang bervariasi sehingga menumbuhkan motivasi dalam diri siswa begitu pula siswa haruslah memiliki keinginan untuk belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sering terjadi siswa kurang berprestasi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar dan merasa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran tradisional kadang-kadang guru melupakan motivasi belajar bagi siswa. Guru sering memaksakan agar siswa menerima materi pelajaran yang disampaikan. Pentingnya materi pelajaran yang diberikan sering hanya dipandang dari sudut guru, bukan dari sudut siswa sebagai subjek belajar, akibatnya siswa belajar seadanya tanpa motivasi. Cara tersebut tentu sangat tidak menguntungkan, sebab siswa belajar tidak akan optimal yang

berarti pencapaian tujuan pembelajaran pun tidak optimal pula. Oleh sebab itu, pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berupaya mengerahkan segala kemampuannya dalam proses belajar.

Usaha untuk memotivasi siswa dilakukan dengan menggambarkan sejelasmungkin keadaan dimasa depan, dimana siswa perlu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Jika siswa menjadi yakin tentang relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dimasa depan, ia akan termotivasi mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Siantar Narumonda, melalui wawancara dengan guru IPS Kelas VIII diketahui bahwa di sekolah memang belum tersedia jaringan internet. Keterbatasan tersebutlah yang menjadikan siswa kurang mengetahui banyak informasi yang sangat penting yang dapat menunjang pembelajaran mereka di sekolah. Sehingga siswa hanya terfokus pada materi yang ada di buku panduan IPS yang disediakan oleh sekolah. Di sekolah ini juga masih banyak ditemukan siswa-siswa yang malas belajar, bolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, dll. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya motivasi dalam diri siswa tersebut.

Di samping itu umumnya guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. Guru hanya monoton menyampaikan pelajaran tidak memperhatikan apakah siswa masih semangat dalam mengikuti pelajaran atau tidak. Guru yang profesional harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, siswa harus sering dimotivasi agar membangkitkan minat belajar siswa. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diketahui persentasi nilai ujian semester ganjil siswa pada mata pelajaran IPS.

Tabel 1.1
Persentasi Ketuntasan Nilai Ujian Semester IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda

Kelas	Tuntas KKM 75 (orang)	%	Tuntas >75 (orang)	%	Tidak Tuntas (orang)	%
VIII A	4 siswa	18.18	8 siswa	36.36	10 siswa	45.45
VIII B	4 siswa	18.18	8 siswa	36.36	10 siswa	45.45
VIII C	1 siswa	4.76	10 siswa	47.61	10 siswa	47.61
VIII D	6 siswa	30.00	2 siswa	10.00	12 siswa	60.00
Jumlah	15 siswa	17.64	28 siswa	33.04	42 siswa	49.41

Sumber: Dokumentasi Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Siantar Narumonda masih rendah ini dibuktikan oleh nilai yang

diperoleh siswa, dimana siswa yang tuntas memperoleh nilai lulus KKM ada sekitar 17.64% atau sekitar 15 siswa dan yang memperoleh nilai diatas nilai 75 hanya 33, 04% atau sekitar 28 siswa. Kemudian seluruh jumlah siswa yang lulus KKM dan memperoleh nilai diatas 75 masih mencapai 50,68% siswa atau sekitar 33 orang siswa dari 85 jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2015/ 2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Siantar Narumonda pada mata pelajaran IPS masih kurang optimal atau rendah.
- b. Penggunaan Internet sebagai media belajar masih tidak terealisasi dikarenakan tidak tersedianya jaringan internet (wifi) di sekolah.
- c. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Siantar Narumonda masih sangat rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu : Pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 1 Siantar Narumonda T.P 2015/2016. Motivasi yang diteliti adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Siantar Narumonda. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar IPS Kelas VIII SMP N 1 Siantar Narumonda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2015/ 2016?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2015/ 2016?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2015/ 2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2015/ 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2015/ 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar Narumonda.

2. Secara Praktik

- a. Bagi SMP Negeri 1 Siantar Narumonda (Tempat Penelitian)

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada guru dan siswa terkait dengan penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar sehingga prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Siantar Narumonda dapat meningkat.

b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai judul penelitian ini serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

c. Bagi Unimed

Untuk menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa/mahasiswi) yang ingin mengadakan penelitian yang sama.